

PENENTUAN STRATEGI IMPLEMENTASI MODERNISASI IRIGASI BERBASIS PADA LIMA PILAR MODERNISASI IRIGASI

Oleh

SUCI RISTİYANA

13/ 353693 / PTP/ 1287

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah menentukan letak strategi kebijakan modernisasi irigasi, dimana kebijakan yang diambil dilakukan di DI Wadaslintang, DI Bondoyudo, DI Batang Anai dan DI Sadang. Penyusunan kebijakan modernisasi irigasi yang ditentukan dengan tempo waktu jangka pendek dan jangka panjang. Data yang ada diolah dengan metode AHP dan kebijakan yang diambil menggunakan metode SWOT.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa daerah irigasi dengan strategi *turn around* kuadran III (*Opportunities – Weaknesses*) SWOT yaitu : pilar sumber daya manusia DI Bondoyudo, institusi pemerintah DI Sadang, sistem pengelolaan DI Batang Anai dan sistem pengelolaan DI Sadang. Sedangkan daerah irigasi dengan Strategi *defensive* kuadran IV (*Weaknesses – Threat*) SWOT yaitu : pilar institusi pemerintah DI Bondoyudo, institusi pemerintah DI Batang Anai, sumber daya manusia DI Wadaslintang, sumber daya manusia DI Batang Anai dan sumber daya manusia DI Sadang.

Kebijakan modernisasi irigasi DI Wadaslintang dimulai dengan sosialisasi dan pemberian sanksi yang tegas dalam penentuan pola tanam bagi petani. Hal ini penting karena dengan dipatuhinya pola tanam dapat menjadi salah satu cara pencapaian pemerataan air dari hulu hingga hilir. Kebijakan modernisasi irigasi DI Bondoyudo dimulai dengan ketepatan dan kecepatan respon terhadap kerusakan saluran. Sosialisasi dan pemberian sanksi yang tegas dalam penentuan pola tanam bagi petani juga menjadi suatu tugas yang harus diselesaikan guna pencapaian modernisasi irigasi ke depan. Kebijakan modernisasi irigasi DI Batang Anai dimulai dengan ketepatan dan kecepatan respon terhadap kerusakan saluran sesuai dengan OP yang berlaku selain itu dana OP yang ada juga harus disesuaikan dengan AKNOP. Kebijakan modernisasi irigasi DI Sadang dimulai dengan pencapaian pemerataan pendistribusian air hingga ke petak petak sawah petani selain itu penyesuaian pola tanam harus ditaati oleh petani dengan konsekuensi atau sanksi jika terjadi pelanggaran.

Kata kunci : irigasi, modernisasi irigasi, kebijakan

DETERMINATION OF IRRIGATION MODERNIZATION STRATEGY BASED ON FIVE PILLARS OF IRRIGATION MODERNIZATION

SUCI RISTİYANA

13/ 353693 / PTP/ 1287

Abstract

The aim of this study is to determine the policies strategy of irrigation modernization that measure in DI Wadaslintang, DI Bondoyudo, DI Batang Anai and DI Sadang. Preparation of the irrigation modernization policies determined by the tempo of time that is short term and long term . Existing data is processed by the method of AHP and the measures taken using SWOT method.

This study's results indicated that irrigation area with SWOT's Quadrant III Turn Around Strategy (Opportunities-Weaknesses) are : Bondoyudo Irrigation Area's human resources, Sadang Irrigation Area's government institutions, Batang Anai Irrigation Area's management systems, Sadang Irrigation Area's management systems. In the other hand, Irrigation Area with SWOT's Quadrant IV Defensive Strategies (Weakness – Threat) are : Bondoyudo Irrigation Area's government institution, Batang Anai Irrigation Area's government institution, Wadaslintang Irrigation Area's human resources, Batang Anai Irrigation Area's human resources, and Sadang Irrigation Area's human resource.

Wadaslintang Irrigation Area modernization policies begins with socialization and the provision of strict sanction in cropping patterns determination for farmers. This is important because the compliance of the cropping pattern can be the way to achieve the evenness of water from upstream to downstream. Bondoyudo Irrigation Area modernization policies begins with fast and accurate response to repair the damaged channel. Giving socialization and sanction in cropping pattern determination for farmers must be completed to achieve future modernization irrigation. Batang Anai irrigation area modernization policies starts with fast and accurate response to damaged channel in accordance with the applicable maintenance and operations. Furthermore, exsisting maintenance and operations must be adapted with AKNOP. Sadang Irrigation Area Modernization policies begins with equalize water distribution to the farmer's rice field besides of adjusting the cropping pattern that should be obeyed by farmers and followed by sanction if farmers violate them.

Keyword ; irrigation, irrigation modernization, policies